

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) PINANG BERJAYA KELURAHAN TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

*Disusun dan di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi dan Bisnis Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



OLEH:

DELLA FEBRIANI

165310714

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI - S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan pengelolaan keuangan di Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir dimulai dari prosedur mencatat transaksi tunai dan non tunai, merekap uang masuk dan uang keluar, membuat laporan perkembangan pinjaman sehingga menghasilkan laporan keuangan. sebagai acuan peneliti menggunakan siklus akuntansi yang berpedomanan pada prinsip akuntansi berterima umum.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan dengan cara pengumpulan data dengan metode wawancara langsung dan dokumentasi. Berdasarkan sumber data dari penelitian yaitu berasal dari catatan-catatan dan Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengelola pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, maka dapat disimpulkan bahwa pada neraca pengelola belum memisahkan antara aset lancar dan aset tetap, tidak memisahkan hutang lancar dan hutang jangka panjang, selain itu pengelola juga tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. akuntansi yang diterapkan oleh pihak pengelola belum diterapkan keseluruhan dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci : Prinsip-prinsip akuntansi berterima umum, Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to implement financial management in the Economic Business of Pinang Berjaya Savings and Loans Village (UEK-SP) Teluk Pinang Village, Gaung Anak Serka District, Indragiri Hilir Regency starting from the procedure for recording cash and non-cash transactions, recapitulating incoming and outgoing cash, making reports. development of credit so as to produce financial statements. as a researcher wants to use an accounting cycle that is guided by generally accepted accounting principles.

The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Data collection techniques are using data collection methods with direct interviews and documentation. Based on the source of data from the study, namely from records and Savings and Loans Village (UEK-SP) Pinang Berjaya, Teluk Pinang Village, Gaung Anak Serka District, Indragiri Hilir Regency.

Based on the results that have been carried out by the manager at the Economic Business of the Pinang Berjaya Savings and Loans Village (UEK-SP) Teluk Pinang Village, Gaung Anak Serka District, Indragiri Hilir Regency, it can be said that the balance sheet has not separated current assets and fixed assets, does not separate current research and long-term debt, besides that the manager also does not make a statement of changes in equity, cash flow statement, and notes to financial statements. accounting applied by the management has not been applied in its entirety and is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Generally accepted accounting principles, Accounting Cycle, Financial Statements*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) PINANG BERJAYA KELURAHAN TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan serta rintangan, namun berkat doa, bimbingan, dukungan semangat dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM. CRBC Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Siska, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam

- Riau.
4. Alm. Bapak Hariswanto, SE., M.Si, Ak CA., CPA selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan banyak membantu, mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
 5. Ibu Alfurkanianti, SE.,M.Si, Ak CA selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dan masukannya selama proses menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak Dr. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak.CA., ACPA selaku penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 7. Ibu Alfurkanianti, SE.,M.Si, Ak CA dan ibu Efi Susanti, SE.,M.Acc sebagai dosen penguji seminar proposal yang memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
 8. Ibu Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak.CA dan bapak Dian Saputra, SE., M, Acc., Ak.CA.,ACPA sebagai dosen penguji seminar hasil yang memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
 9. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan Ilmu Pengetahuannya dan pengalamannya selama proses perkuliahan, semoga jasa Bapak dan Ibu dosen dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
 10. Kepada Bapak M. Ridwan selaku ketua dan Ibu Alfiani, S. Pd selaku Kasir UEK-SP dan seluruh pengurus UEK-SP yang telah mengizinkan penulis

untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.

11. Kepada Orang Tua tercinta yakni Bapak M. Yusuf.S.Sos dan Ibu Sumarni, terima kasih yang tiada terhingga untuk doa, pengorbanan dan kasih sayang yang selama ini kalian berikan kepada penulis, namun seberapa besarpun penulis membalas pengorbanan yang telah kalian berikan, penulis tidak akan lunas membayarnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan kebahagiaan yang tak terhingga kepada kalian baik dunia dan akhirat.
12. Saudara yang penulis sayangi abang Padhika Yusma.S.Sos, abang M.Andri. S.P, adek Nur Zahara Febri, kakak Sefbrina Silvi.S.Sos, kakak Yani Hariyani.S.I.Kom, kakak Santri Ramadhani.S.IP, calon kakak ipar Nadya Arbella.S.Pd. dan kedua keponakan anak ibu abang Keano Ar-Sakha Yulsuf dan dedek Jasmine Qaila Syabila terima yang selalu memberikan motivasi, dukungan yang tak henti-hentinya, baik saran, bantuan serta doa yang selalu dipanjatkan agar Penulis Segera Wisuda.
13. Untuk sepupu-sepupuku yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini kepada kakak Dessy Nadya Sari.S.Kom, Nur Aini Rianda, Tuti Martuti, terima kasih yang sebesar-besarnya, terima kasih telah memberikan dukungan dan do'a nya dan menjadi peran penting dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat ku yang penulis sayangi Novia Asti Aini, Diana Novita Sari, abang Irvan Zeri.S.Sos, abang Azlaen Pieztaer. S.E dan abang Ilham Tarmizi.S.E, terima kasih sebesar-besarnya atas semangat, motivasi,

dukungan dan masukan kepada penulis sehingga bisa membantu penulis dalam skripsi ini dan terima kasih telah menjadi sahabat penulis.

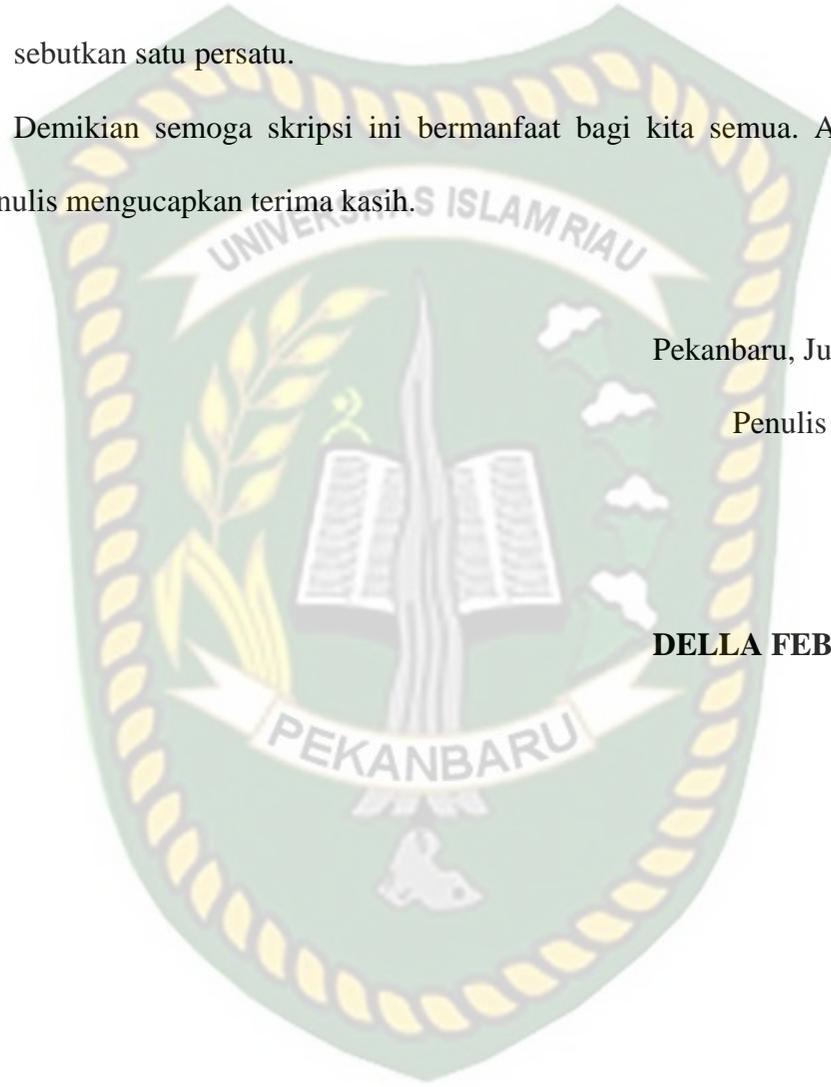
15. Buat semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

DELLA FEBRIANI



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTULENSI PROPOSAL/SKRIPSI	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
ABTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	10
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi	10
2.1.2 Konsep Dasar-Dasar Akuntansi	10
2.1.3 Siklus Akuntansi	12
2.1.4 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	18
2.1.5 Neraca	20
2.1.6 Laporan Laba Rugi.....	22
2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas.....	23
2.1.8 Laporan Arus Kas	24
2.1.9 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	25
2.1.10 Pengertian UEK-SP.....	27
2.2 Hipotesis	29

BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Objek Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Analisis Data	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.3 Pembahasan	40
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Buku Jurnal Umum 14
Tabel 2.2	Buku Jurnal Penerimaan Kas 14
Tabel 2.3	Buku Jurnal Pengeluaran Kas 15
Tabel 2.4	Buku Besar 16
Tabel 4.1	Buku Harian Kas Desember tahun 2018 44
Tabel 4.2	Jurnal Umum Desember tahun 2018 45
Tabel 4.3	Jurnal Penerimaan Kas 2018 46
Tabel 4.4	Jurnal Pengeluaran Kas 2018 46
Tabel 4.5	Buku Besar Desember Tahun 2018 47
Tabel 4.6	Neraca Saldo Desember Tahun 2018 49
Tabel 4.7	Neraca Lajur Desember Tahun 2018 52
Tabel 4.8	Laporan Posisi Keuangan Desember Tahun 2018 53

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1: Struktur Organisasi UEK-SP Pinang Berjaya Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca 2017 - 2018
- Lampiran 2 : Kas Harian 2017 - 2018
- Lampiran 3 : Buku Memorial 2017 - 2018
- Lampiran 4 : Daftar Uang Masuk 2017 - 2018
- Lampiran 5 : Daftar Uang Keluar 2017 - 2018
- Lampiran 6 : Laporan Laba Rugi 2017 - 2018
- Lampiran 7 : Daftar Inventaris 2017 - 2018
- Lampiran 8 : Laporan Perkembangan Pinjaman 2017 - 2018
- Lampiran 9 : Jurnal Memorial 2017 - 2018
- Lampiran 10: Neraca Percobaan 2017 - 2018
- Lampiran 11: Data statistik 2017 - 2018
- Lampiran 12: Daftar Aset Yang Dihentikan 2017 - 2018
- Lampiran 13: Laporan Perkembangan Tabungan Masyarakat dan Simpanan Wajib
2017 – 2018
- Lampiran 14: Jasa UED 2017 - 2018
- Lampiran 15: Foto Copy Rekening Bank 2017 - 2018
- Lampiran 16: Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian akuntansi merupakan aktivitas jasa yang berguna dalam persediaan informasi terutama informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Proses atau siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi yang terjadi dan diakhir dengan memposting ayat jurnal penutup, ada beberapa langkah diantaranya sebagai berikut : menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, laporan arus kas, dan kinerja suatu entitas yang

bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah lembaga perdesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif di desa. Sasaran utama UEK-SP adalah masyarakat kecil yang membutuhkan dana untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha kecilnya.

Seperti kita ketahui UEK-SP merupakan organisasi yang memerlukan akuntansi, bahwa laporan keuangan UEK-SP merujuk pada SAK ETAP. Organisasi yang memerlukan penerapan sistem akuntansi adalah Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP). Laporan keuangan UEK-SP merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK-ETAP. Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal dimana pemilik tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit. Laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2009) menjelaskan pada paragraf (2.34-2.37) mengenai pengakuan unsur laporan keuangan yang di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya dimasa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

- 2) Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.
- 3) Penghasilan, pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.
- 4) Beban, pengeluaran beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Salah satu lembaga ekonomi yang memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP). Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) merupakan suatu perkumpulan beranggotakan dari masyarakat atau badan, lembaga ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang berkerjasama menjalankan usaha untuk meningkatkan dan memberdayakan perekonomian masyarakat terutama golongan menengah kebawah.

Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya berlokasi di jalan Melati Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir merupakan unit perekonomian primer. UEK-SP Pinang Berjaya berdiri pada tahun 2012. Keanggotaan UEK-SP Pinang Berjaya hingga akhir tahun 2018 memiliki/pemanfaat yang terdiri dari laki-laki sebanyak 361 dan perempuan sebanyak 146 anggota. Jenis usaha yang dikelola oleh pemanfaat dana Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)

Pinang Berjaya adalah perdagangan, pertanian, perkebunan, perternakan, perikanan, industri kecil dan jasa.

Pada awal pendirian UEK-SP Pinang Berjaya, pihak pengelola menerima bantuan dana dari pemerintah sebesar Rp.500.000.000,-. Dana tersebut digunakan sebagai modal awal dalam pemberian pinjaman kepada nasabah dan sebagai modal awal untuk memenuhi keperluan didalam UEK-SP tersebut.

Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh UEK-SP Pinang Berjaya adalah dengan menggunakan prinsip *accrual basis*, adalah yang dimana beban dan pendapatan dinyatakan ada saat terjadinya transaksi. walaupun transaksi tersebut belum menerima atau mengeluarkan kas. Pencatatan dengan menggunakan metode *accrual basis* ini mengakui beban pada saat transaksi terjadi walaupun kas belum dibayar. Hal ini berlaku juga untuk pendapatan, dimana pendapatan dicatat pada saat transaksi terjadi walaupun kas tersebut baru diterima bulan depan. Dapat disimpulkan bahwa pencatatan dengan menggunakan *accrual basis* lebih mencerminkan keadaan perusahaan.

Proses akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya yaitu dilakukan secara sistem akuntansi komputerisasi. UEK-SP Pinang Berjaya diawali berupa kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti transaksi lainnya. Kemudian menggunakan dari bukti-bukti yang telah diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas harian (Lampiran 2) secara manual,

sedangkan transaksi yang tidak tunai di catat pada buku memorial (Lampiran 3). Pada akhir bulan pihak UEK-SP Pinang Berjaya membuat daftar dengan merekap bulanan dalam bentuk daftar uang masuk (Lampiran 4) daftar uang keluar (Lampiran 5). Khusus pemberian pinjaman dana atau pemberian kredit kepada pemanfaat dilakukan pengelompokan catatan pada laporan perkembangan pinjaman UEK-SP (Lampiran 8). Selanjutnya membuat neraca percobaan yang terdiri dari neraca tiga kolom yaitu saldo awal, mutasi, dan saldo akhir (Lampiran 10). Kemudian pengelola UEK-SP menyusun laporan keuangan, laporan yang dihasilkan adalah laporan laba rugi (Lampiran 6), laporan neraca (Lampiran 1), laporan perkembangan tahunan (Lampiran), dan daftar inventaris (Lampiran 7).

Pada penyajian aktiva UEK-SP Pinang Berjaya tidak memisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap, begitu juga dengan pasiva tidak memisahkan antara utang lancar dan utang jangka panjang. Hal ini membuat laporan keuangan yang disajikan kurang informatif bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang likuidasi bumdes.

(UEK-SP) Pinang Berjaya pada tahun 2018 bahwa memiliki pinjaman pemanfaat/piutang kepada anggota sebesar Rp.501.042.000,- (Lampiran 1). Dana yang dipinjamkan tersebut diperoleh dari dana pada hutang DUD/K, cara perlunasannya dengan cara datang langsung ke kantor UEK-SP Pinang Berjaya. Jangka waktu perlunasannya selama 24 bulan yang diangsur setiap bulannya, jatuh tempo pelunasan piutang

tersebut pada tanggal 10 tiap bulannya.

UEK-SP Pinang Berjaya telah membuat laporan perkembangan pinjaman (UEK-SP) dan telah menghitung cadangan penghapusan piutang sebesar Rp.149.489.050,- (Lampiran 8). Namun (UEK-SP) tidak mengakui biaya cadangan penghapusan piutang tersebut.

Pada aktiva tetap UEK-SP pada tahun 2018 berupa inventaris pada neraca dengan saldo sebesar Rp. 20.991.000,- (Lampiran 1). Sedangkan jumlah dari harga perolehan aktiva tetap pada daftar inventaris disajikan yaitu sebesar Rp. 16.971.000,- (Lampiran 7). Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaat yaitu 36 bulan dengan menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan inventaris yang terdiri dari : printer, laptop, penyimpanan file, bangunan kantor dan lain-lain.

Kemudian dalam neraca aktiva UEK-SP Pinang Berjaya terdapat akumulasi penyusutan sebesar Rp. -14.114.911,- (Lampiran 1), sedangkan pada daftar inventaris akumulasi penyusutan berjumlah Rp. 3.142.778 (Lampiran 7). Nilai akumulasi penyusutan yang disajikan di neraca tidak sama dengan didaftar inventaris, disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada neraca UEK-SP Pinang Berjaya tahun 2018 bahwa memiliki asset yang dialihkan sebesar Rp. 22.209.000,- (Lampiran 1). Asset yang dialihkan ini merupakan asset yang diperoleh dari hibbah dan shu.

UEK-SP Pinang Berjaya belum konsisten didalam melaksanakan kebijakan untuk pengelola pencatatan dan penyusutan inventaris. Dimana

terdapat perbedaan nilai inventaris pada laporan neraca (Lampiran 1) dengan nilai inventaris pada inventaris (Lampiran 7). Selain itu, juga terdapat inventaris didaftar inventaris yang sudah disusutkan dan adapula yang belum atau tidak disusutkan (Lampiran 7).

Pihak UEK-SP Pinang Berjaya belum membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pihak UEK-SP Pinang Berjaya sudah membuat laporan laba rugi dan laporan neraca.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk mengangkat dan membahas permasalahan tersebut dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka membuat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya telah

sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada UEK-SP yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.
- b. Bagi pengurus UEK-SP, dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya pada laporan keuangan.
- c. Untuk bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam penelitian dibagi menjadi lima bab ialah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan diakhiri dengan hipotesis dan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

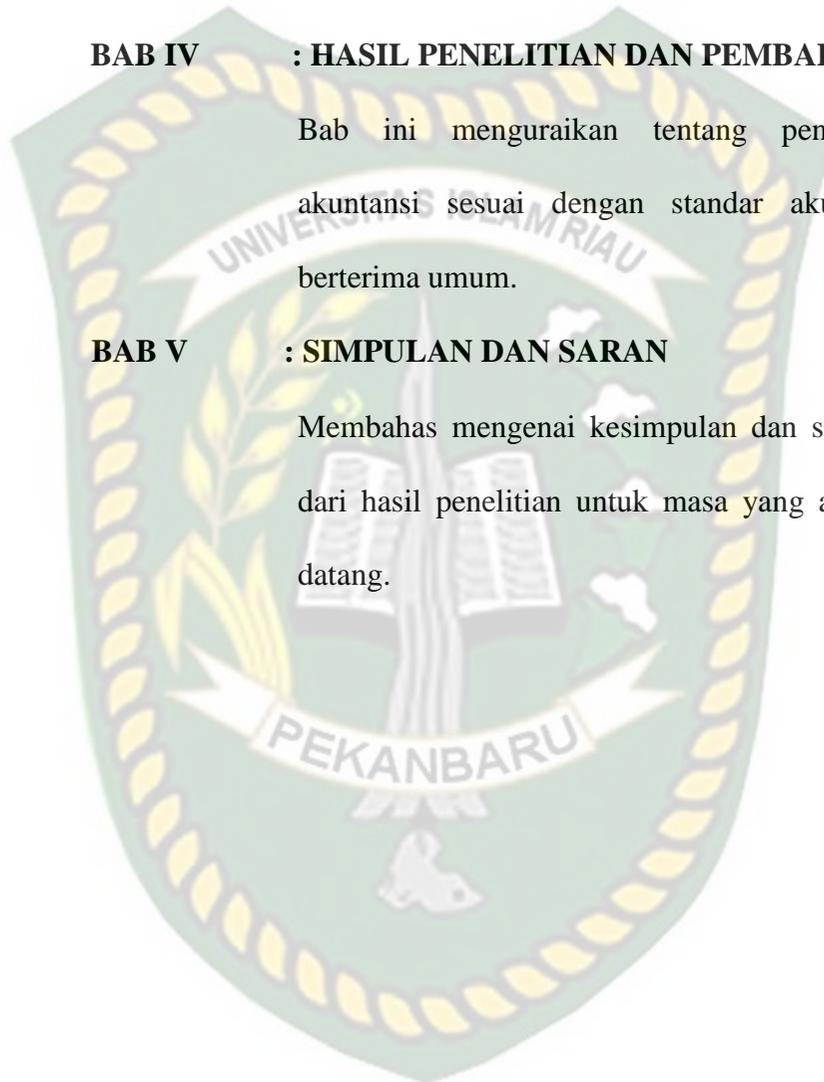
Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi berterima umum.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian untuk masa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Didalam dunia, akuntansi memegang peranan yang sangat signifikan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Dengan demikian, apabila proses akuntansi yang berjalan diterapkan dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang bermanfaat demi kelangsungan hidup perusahaan sehingga bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ada beberapa pengertian menurut beberapa Ahli :

- a) Al-Haryono Jusup, (2011:4) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.
- b) Donald E. Kieso dkk (2010:2) Mendefinisikan sebagai langkah akhir menyusun laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara menyeluruh dan hasilnya oleh pihak ekstern perusahaan.
- c) Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:3) Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.2 Konsep Dan Prinsip Dasar Akuntansi

Adapun konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku dalam akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:86) yaitu mempertimbangkan sebagai berikut :

a) Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu- individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas di sekeliling nya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.

b) Prinsip Keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedianya informasi yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan atas laporan keuangan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

c) Prinsip Biaya

Prinsip ini menyatakan bahwa aset harus dicatat menurut harga aktualnya atau disebut dengan harga historis.

d) Konsep Kesenambungan

Sebab yang lain mengapa aset harus dicatat menurut harga perolehannya adalah suatu konsep kesinambungan yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditentukan atau diramalkan dimasa yang akan datang.

e) Konsep Satuan Moneter

Dengan konsep ini kita mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relatif adalah stabil. Konsep kesatuan moneter ini adalah sebagai dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi di dalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan telah menetapkan pula cara-cara jika inflasi tersebut harus dipertimbangkan, jika terjadi maka

menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai- nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan serta diterima dalam secara umum yaitu prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dengan ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu.

Menurut Rudianto (2012:16) Siklus Akuntansi adalah :

Menyatakan siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal sehingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Hery (2014:42) Siklus Akuntansi adalah :

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan hingga tersusunnya suatu laporan keuangan.

Menurut Niswonger dkk, (2003:86) Siklus Akuntansi

(Accounting Cycle) didefinisikan sebagai berikut :

Prosedur utama prinsip akuntansi yang digunakan untuk memproses transaksi dalam suatu periode fiscal.

Adapun tahap-tahapan atau siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Transaksi

Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan.

b. Dokumen Dasar

Dokumen dasar yaitu berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.

c. Jurnal

Jurnal merupakan catatan berupa dalam pendebitan dan pengkreditan dari transaksi-transaksi secara kronologis beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan dari transaksi-transaksi tersebut.

Menurut para ahli pengertian jurnal ada dua yaitu :

- 1) Menurut Al-Haryono Jusup (2011:126) jurnal adalah sebagai berikut :

Jurnal merupakan alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah Rupiahnya masing-masing.

- 2) Menurut Mulyadi (2013:4) jurnal adalah :

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Dalam pencatatan biasanya menggunakan istilah debit atau kredit. Jurnal dibagi 2 yaitu jurnal dan jurnal khusus. Jurnal digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi sedangkan jurnal khusus untuk mencatat satu jenis transaksi saja. Contoh jurnal khusus adalah jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Berikut adalah buku jurnal umum, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas :

Tabel 2.1
Buku Jurnal Umum

Tanggal	Uraian	No Bukti	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
1	2	3	4	5	6
			Jumlah		

Sumber : Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi, *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2014.

Tabel 2.2
Buku Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Nomor		Kode Rekening	Uraian	Ref	Jumlah (Rp)	Akumulasi (Rp)
	STS/ Nota Kredit	Bukti Lain					
1	2		3	4	5	6	7
					Jumlah		

Tabel 2.3
Buku Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Nomor		Kode Rekening	Uraian	Ref	Jumlah (Rp)	Akumulasi (Rp)
	STS/Nota Kredit	Bukti Lain					
1	2		3	4	5	6	7
					Jumlah		

Sumber : Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi, *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2014.

Dari tabel-tabel diatas dapat dilihat bahwa tabel tersebut merupakan salah satu bentuk jurnal secara umum. Jurnal yang dibuat dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam menjurnal transaksi.

d. Buku Besar

Setelah melakukan pencatatan kedalam buku jurnal, selanjutnya diringkas kedalam buku besar. Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

Rekening yang digunakan untuk mencatat dicatat dilakukan secara terpisah. Proses memasukkan rekening tersebut dari jurnal ke dalam buku besar disebut dengan posting. Posting ke buku besar juga merupakan dari penggolongan dan peringkasan transaksi dari tiap-tiap data transaksi yang dibawa ke masing-masing transaksi yang sesuai. Proses posting dilakukan secara kronologis atau dapat juga dilakukan cara periodic (mingguan atau bulanan).

Tabel 2.4
Buku Besar

Tanggal	Uraian	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
	Jumlah				

Sumber : Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi, *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2014.

Tabel diatas adalah salah satu bentuk atau format melakukan posting ke buku besar. format juga disesuaikan dengan kebutuhan agar memudahkan pekerjaan selanjutnya.

e. Menyusun Neraca Saldo

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:27) neraca adalah :

Neraca merupakan daftar rekening-rekening beserta saldo yang menyertainya.

Neraca saldo memiliki 4 fungsi utama yaitu:

- a. Merencanakan penyusunan laporan akhir keuangan pada suatu perusahaan.
- b. Tempat melaksanakan beberapa macam pendataan, dalam hal ini pencatatan yang dilakukan adalah pencatatan data-data pada setiap akun rekening.
- c. Tempat melaksanakan perbaikan terhadap seluruh catatan serta siklus akuntansi yang sudah dilakukan sebelum pembuatan neraca saldo tersebut.
- d. Neraca saldo berfungsi untuk melakukan pemeriksaan pada setiap akun dalam keuangan perusahaan.

f. Jurnal Penyesuaian

Jurnal yang diperlukan untuk menyesuaikan atas seluruh catatan dengan keadaan (fakta) yang sebenarnya diakhir periode. Tujuan

serta fungsi jurnal penyesuaian yaitu supaya perkiraan nominal dan rill dapat menunjukkan besar kecilnya suatu harga, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban yang sesungguhnya dan yang sebaiknya diakui diakhir periode.

g. Laporan Keuangan

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:74) laporan keuangan terdiri dari :

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber data ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam suatu periode.

b. Laporan arus kas

Bertujuan untuk memberikan informasi mengenai sumber, pengguna, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara pada tanggal pelaporan.

c. Neraca

Neraca merupakan laporan yang memberikan gambaran utuh suatu entitas pemerintah daerah pada tanggal tertentu.

d. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan arus kas.

Sedangkan Menurut Lili M. Sadeli (2010) Laporan Keuangan adalah :

Laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang

posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Laporan keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) meliputi :

- a) Neraca
- b) Laporan laba rugi
- c) Laporan perubahan ekuitas
- d) Laporan arus kas, dan
- e) Catatan atas laporan keuangan

2.1.4 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Tujuan umum dari akuntansi menurut PSAK 1 (IAI:2013) : merupakan sebagai penyaji informasi-informasi ekonomi dari yang berasal dari satu-kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan ini diharapkan bisa membantu pemakai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Karakteristik laporan keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam (2013:3:) adalah:

- a. Dapat dipahami
Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.
- b. Relevan
Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Materialitas
Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi

tersebut dapat mempengaruhi keputusan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.

e. Substansi mengunggali bentuk

Transaksi, peristiwa, dan kondisi lain dicatat serta disajikan sesuai dengan substansi, realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

f. Pertimbangkan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat, penjelasan peristiwa keadaan tersebut, dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

h. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

i. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

Menurut Rudianto (2012:20) Tujuan Laporan Keuangan adalah :

Secara umum laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan

ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat menerima laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

2.1.5 Neraca

Neraca adalah daftar dari aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu, misalnya pada akhir bulan.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:43) Neraca adalah :
suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini :

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang usaha dan piutang lainnya
- 3) Persediaan
- 4) Properti investasi
- 5) Aset tetap
- 6) Aset tidak berwujud
- 7) Utang usaha dan utang lainnya
- 8) Aset dan kewajiban pajak
- 9) Kewajiban diestimasi
- 10) Ekuitas

a. Asset (Aktiva)

Asset adalah sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan nantinya.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:2) : asset adalah :
Kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam siklus kegiatan normal perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2009:6) :

Asset adalah Sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya dimasa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Menurut Carl S Warren, James M Reeve dkk (2014:56) adalah : Berpendapat bahwa asset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis.

1) Asset lancar

Menurut Carl S. Warren M. Reeve dkk (2014:164) asset lancar adalah:

Kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

2) Asset tetap

Menurut Mulyadi (2010:59) asset tetap adalah :

Kekayaan perusahaan yang dimiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan, bukan untuk dijual kembali.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:49), aset tetap adalah aset berwujud :

- a) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif
 - b) Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.
- 3) Asset tidak berwujud

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:55) Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik.

b. Kewajiban (*Liabilitas*)

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:56) kewajiban (liabilitas) adalah : utang kepada pihak luar.

Menurut Walterr T. Harison dkk (2012:3) kewajiban adalah: Kewajiban saat ini entitas yang diharapkan akan menghasilkan arus kas keluar manfaat ekonomi dari entitas.

c. Modal (*Ekuitas*)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) Ekuitas (Modal) adalah : Modal Merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:56) modal adalah :

Hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan.

2.1.6 Laporan Laba Rugi

Menurut Agie Hanggara (2019:30) Laporan Laba Rugi adalah :

Laporan yang menyajikan informasi yang berisi tentang keberhasilan atau kegagalan yang telah dicapai pada perusahaan menjalankan usaha selama periode yang dinilai dalam bentuk uang.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:40) laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Laporan laba rugi adalah melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan.

Menurut Lili M. Sadeli (2011:24) kegunaan laporan laba rugi adalah:

- 1) Menilai prestasi masa lampau perusahaan.
- 2) Memberikan dasar guna memperkirakan prestasi masa depan.
- 3) Memperkirakan resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.
- 4) Menetapkan besarnya pajak penghasilan.

- 5) Menilai keberhasilan perusahaan dengan membandingkan dengan laba laporan tahun yang lalu.
- 6) Menilai efisiensi perusahaan dengan melihat besarnya biaya atau beban dan jenis komposisinya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:23-24) laporan laba rugi yang berisikan: Entitas harus menyajikan pos, judul, dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas selain itu, entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa, baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.

2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut SAK ETAP (2009:26-27), laporan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi, deviden, dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Ekuitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan.

- a. Laba atau rugi untuk periode.
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah

tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:17) Laporan

Perubahan Ekuitas adalah :

Menyajikan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu.

2.1.8 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan dana tersebut, yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut Sofyan Syafri Harapan (2015:257) menyatakan bahwa manfaat laporan arus kas adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan perusahaan meng”generate” kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lalu.
- b) Kemungkinan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden di masa yang akan datang.
- c) Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.
- d) Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
- e) Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- f) Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Menurut Carl S Warren M.Reeve dkk (2014:19) terdiri dari 3 bagian yaitu :

1. Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas .

2. Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

3. Aktivitas Pendanaan

Dan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman dan penarikan kas oleh pemilik.

Dalam IAI SAK ETAP (2013:23) : Laporan Arus Kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kan entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi sselama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.1.9 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematisnya sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012:20) Catatan Atas Laporan Keuangan adalah:

Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan

berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Menurut Hery (2014:13) Catatan Atas Laporan Keuangan adalah :

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dan komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah memberi penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Catatan digunakan untuk memberi informasi tambahan yang disajikan. Menurut IAI (2013:01) harus :

- 1) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- 2) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan, dan
- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:34-35) : Catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Hery (2014:14) Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilaih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- b. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dalam neraca, laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.1.10 Pengertian UEK-SP

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yaitu lembaga keuangan mikro (*micro finance*) kelurahan yang mengelola usaha simpan pinjam di kelurahan milik pemerintah kota yang dikelola oleh masyarakat kelurahan.

Kepanjangan dari UEK-SP adalah usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam, yaitu organisasi desa/kelurahan yang memberikan bantuan untuk masyarakat yang ingin menjalankan usaha. Tetapi bukan bantuan Cuma-Cuma karena harus dikembalikan supaya bias disalurkan kembali kepada warga yang memerlukannya lainnya.

Menurut Permendagri No.06 Tahun 1998 Usaha Ekonomi Kelurahan adalah organisasi yang berjalan dibidang simpan pinjam yang dikelola oleh masyarakat kelurahan setempat serta milik masyarakat kelurahan tersebut.

Adapun kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) menurut PERMENDAGRI No.06 Tahun 1998 meliputi :

- a. Memberikan pinjaman untuk kegiatan usaha masyarakat kelurahan yang dinilai produktif.
- b. Menerima pinjaman uang dari masyarakat kelurahan sebagai anggota UEK-SP.
- c. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UEK-SP dalam kegiatan usahanya.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga pengkreditan/perbankan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

a. Tujuan UEK-SP

Adapun tujuan dibentuknya UEK telah di atur dalam anggaran dasar UEK- SP Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang sebagai berikut :

- 1) Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa/kelurahan.
- 2) Meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat desa/kelurahan yang berpenghasilan rendah.
- 3) Mendorong usaha sektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa/kelurahan.
- 4) Menghindarkan anggota masyarakat desa/kelurahan dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merupakan suatu hal yang merugikan masyarakat.
- 5) Meningkatkan peranan masyarakat desa/kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah dan atau sumber-sumber lain yang sah.
- 6) Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur bermanfaat dan berkelanjutan.
- 7) Sasaran Kegiatan UEK-SP
Sasaran kegiatan UEK-SP adalah masyarakat yang berada di Desa/Kelurahan baik program perorangan maupun kelompok yang akan memulai usaha atau mengembangkan usaha.

b. Organisasi dan pengelolaan

- 1) Lembaga UEK-SP dikelola oleh 4 orang yang terdiri :
 - a) Ketua
 - b) Kasir
 - c) Tata Usaha
 - d) Staf Analisis Kredit (SAK)
- 2) Pengelola dipilih melalui rapat LKMD/LPM dan ditetapkan dengan keputusan kepala Desa/Kelurahan.

- 3) Masa kerja pengelola UEK-SP maksimal 3 (tiga) tahun dan setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali.
 - 4) Untuk membantu kelancaran kegiatan UEK-SP ketua dapat Tenaga Pembantu Administrasi dan sebagai Juru Tagih.
- c. Sumber Dana UEK-SP
- a. Modal Sendiri
Simpanan Pokok Anggota, Simpanan Wajib Pinjaman, Modal Cadangan (dari SHU), Modal Gabungan (yang diintegrasikan ke modal UEK-SP). Hibah (penerimaan dari pihak lain yang sah dan tidak mengikat).
 - b. Modal Bantuan
Modal bantuan berasal dari Bantuan Pemerintah baik dari APBN maupun APBD serta bantuan lain yang tidak mengikat.
 - c. Modal Pinjaman
Modal pinjaman dapat diperoleh dari lembaga-lembaga perbankan, lembaga lain atau bisa juga dari masyarakat yang secara berkelompok maupun secara perorangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan telaah pustaka maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

“Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan Teknik pengumpulan data, mewawancarai dan dokumentasi. Pengumpulan data untuk menganalisis apakah UEK-SP Pinang Berjaya telah menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan penulis pada UEK-SP Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari kantor (UEK-SP) Pinang Berjaya seperti hasil wawancara langsung dari pengurus/ pegawai mengenai tentang sejarah pengembangan UEK-SP dan akuntansi serta keuangan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang sudah diolah dan disiapkan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti : Sejarah Kantor (UEK-SP) Pinang Berjaya, struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang serta kegiatan atau aktivitas pada (UEK-SP) Pinang Berjaya dan laporan keuangan pada tahun 2017-2018 di kantor (UEK-SP) Pinang Berjaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang diperoleh, maka penulisan melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu dengan teknik melakukan wawancara langsung dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak (UEK-SP) Pinang Berjaya. Misalnya seperti : Laporan Keuangan struktur organisasi dan lain-lain kepada pihak-pihak yang terkaitnya.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data dan informasi dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang didapat dari kepala bagian usaha/pengurus UEK-SP tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara menggunakan data, dikelompokkan dan disusun agar dapat dianalisis berdasarkan teori yang akurat yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat UEK-SP Pinang Berjaya

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini bernama Pinang Berjaya yang berlokasi di Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, UEK-SP ini sudah didirikan sejak pada tanggal 09 April 2012. Modal Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya diperoleh dari dana pinjaman yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir yang berbentuk Dana Usaha Kelurahan (DUK) sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah,-).

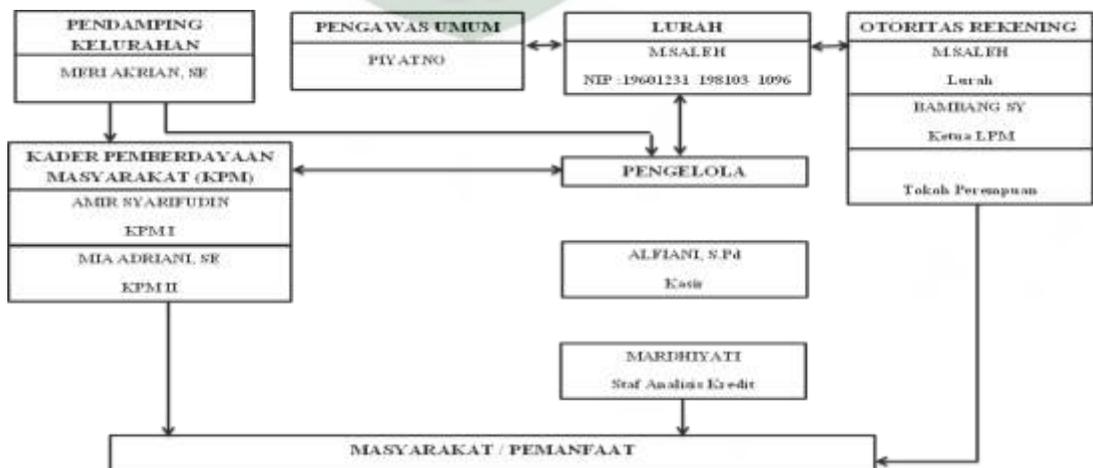
Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya didirikan berdasarkan surat keputusan (SK) Nomor : Ktps.03/TP/IV/2011, tertanggal 20 April 2011 melalui sebuah Musyawarah Kelurahan, dimana aktivitasnya adalah menjalankan Program Pemberdayaan Musyawarah melalui unit usaha pemberian pinjaman pada masyarakat kecil (mikro) dan penghimpunan dana anggota melalui tabungan (simpan pinjam). Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam adalah lembaga keuangan mikro yang dibentuk oleh desa atau kelurahan melalui musyawarah untuk mengelola dana usaha desa dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam.

4.1.2 Struktur Organisasi

Dalam suatu struktur organisasi memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu setiap organisasi sangat membutuhkan struktur organisasi yang baik. Pada suatu struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggung jawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berbeda di dalam lembaga tersebut. Dari struktur organisasi dapat terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari atau setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas sehingga administrasi manajemen mempunyai peran dominan didalam organisasi tersebut.

Untuk dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab dari pengelola dan pelaksana pada (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada gambar IV.1

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
(UEK-SP) PINANG BERJAYA KELURAHAN TELUK
PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR



Sumber : Dokumen Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam. (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

Dalam melakukan kegiatan Usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam

(UEK-SP) Pinang Berjaya memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Pendamping Kelurahan
2. Pengawasan Umum
3. Otoritas DUK
4. Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
5. Ketua
6. Tata Usaha
7. Kasir
8. Staf Analisis

Dari bagian-bagian yang terdapat dalam (UEK-SP) Pinang Berjaya, maka dapat di jelaskan tugas dan tanggung jawabnya yaitu :

1. Pendamping Kelurahan

Tugas dan tanggung jawab pendamping kelurahan sebagai berikut:

- a) Bersama dengan pengelolaan (UEK-SP) dan Otoritas DUK mengumpulkan dan membahas aspirasi masyarakat serta merumuskan menjadi staf usaha.
- b) Mengembangkan kapasitas masyarakat desa dan kelompok kepentingan yang lain dalam perencanaan, organisasi dan pelaksanaan kegiatan dengan memfasilitas pembentukan pengelola (UEK-SP).
- c) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok anggota pemanfaat Dana Usaha Kelurahan (DUK).
- d) Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Kelurahan (DUK).
- e) Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.

f) Memberikan fasilitas terhadap forum musyawarah.

2. Pengawasan Umum

Tugas dan tanggung jawab pengawasan umum sebagai berikut :

- a) Memberikan informasi tentang kegiatan Dana Usaha Kelurahan kepada masyarakat kelurahan.
- b) Melakukan pengawasan kegiatan (UEK-SP) yaitu memastikan penyaluran Dana Kelurahan bersama berbagai unsur kelompok masyarakat lainnya telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku, memantau realisasi penyaluran dan pengambilan tepat waktu dan perguliran berjalan baik.
- c) Mengikuti setiap pelaksanaan tahapan proses kegiatan (UEK-SP).
- d) Menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman (SP3).

3. Otoritas DUK

Tugas dan tanggung jawab otoritas DUK sebagai berikut :

- a) Menyelenggarakan musyawarah di kantor (UEK-SP).
- b) Membuka rekening dana usaha Desa/Kelurahan.
- c) Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan (UEK-SP).
- d) Bersama dengan pendamping desa dan pengelola (UEK-SP) mengumpulkan dan membalas dan membahas aspirasi masyarakat atau kelompok masyarakat serta merumuskan menjadi draf usulan.
- e) Memberikan informasi tentang kegiatan dana usaha kelurahan bersama dengan berbagai unsur kelompok lainnya.
- f) Menandatangani *specimen* dalam rekening dana usaha desa/kelurahan.

4. KPM (Kader Pemberdayaan Masyarakat)

Tugas dan tanggung jawab kader pemberdayaan masyarakat (kpm) sebagai berikut :

- a) Mensosialisasikan program Dana Usaha Kelurahan/Desa kepada masyarakat.
- b) Membantu pendamping desa dan pelaku lainnya didesa melakukan identifikasi potensi desa dan penggalian gagasan serta tugas lain yang

diberikan oleh pendamping desa.

- c) Bersama pendamping desa melakukan fasilitas terhadap forum musyawarah desa.
- d) Membantu pelaksanaan kegiatan verifikasi usulan oleh tim verifikasi.
- e) Membantu pengelola (UEK-SP) dalam pengelolaan dan perguliran dana kegiatan ekonomi.
- f) Bersama pendamping desa mengembangkan kapasitas masyarakat desa dan kelompok kepentingan lainnya dalam perencanaan, organisasi dan pelaksanaan kegiatan dengan memfasilitas pembentukan pengelola (UEK-SP).
- g) Bersama pendamping desa dalam menyusun rencana pembangunan desa, program kerja, anggaran dan kontribusi lokal terhadap Dana Usaha Kelurahan (DUK).
- h) Bersama pendamping desa melakukan fasilitas kepada masyarakat dalam pengajuan usulan kegiatan.
- i) Memfasilitas kelompok masyarakat dalam mendiskusikan masalah yang ada di desa dan mendiskusikan gagasan yang diusulkan untuk pemecahan masalah.
- j) Membantu menyiapkan gagasan keningkat desa.
- k) Memfasilitasi masyarakat dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Dana Usaha Kelurahan.
- l) Memastikan adanya partisipasi yang cukup luas dalam pengajuan usulan kegiatan ekonomi.
- m) Memfasilitas masyarakat untuk pembinaan pasca program, kelestarian dan pengembangan tindak lanjut kegiatan.
- n) Mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh program atau pihak lainnya.
- o) Membantu Kepala Desa dalam pelaporan kegiatan.

5. Ketua

Tugas dan tanggung jawab ketua sebagai berikut :

- a) Memimpin organisasi (UEK-SP).

- b) Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada (UEK-SP) berdasarkan hasil keputusan musyawarah desa dan memenuhi persyaratan kelayakan usulan.
- c) Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pemanfaat dan pengendalian pinjaman (UEK-SP).
- d) Mengatur permodalan (UEK-SP).
- e) Mengangkat tenaga administrasi yang diperlukan.
- f) Melaporkan posisi keuangan kepada pemegang otoritas dan pendamping.
- g) Melakukan koordinasi dengan aparat kelurahan, BPD, Lembaga Masyarakat, Pendamping, Kader pembangunan masyarakat, serta pihak terkait lainnya dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan DUK.
- h) Melakukan jaringan kerja dengan pihak terkait.
- i) Melakukan prinsip transparansi dalam pengelolaan kegiatan DUK.
- j) Melakukan musyawarah pertanggung jawaban setiap periode pinjaman.
- k) Menandatangani *speciment* rekening (UEK-SP) dan pengembalian DUK.
- l) Melakukan pembinaan rutin.

6. Tata Usaha

Tugas dan tanggung jawab tata usaha sebagai berikut :

- a) Berfungsi sebagai sekretaris.
- b) Melakukan penagihan terhadap para nasabah.
- c) Menyusun laporan rutin.
- d) Membantu dibidang keuangan.
- e) Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh data administrasi kegiatan Desa Usaha Kelurahan/Desa.
- f) Melakukan dibidang administrasi umum di (UEK-SP).
- g) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok pemanfaat memasang laporan keuangan dan pengumuman secara

rutin dan mutakhir.

- h) Dana Usaha Kelurahan/Desa.
- i) Bertanggung jawab terhadap administrasi kegiatan dan keuangan (UEK-SP) serta administrasi lainnya.

7. Kasir

Tugas dan tanggung jawab kasir sebagai berikut :

- a) Menerima, menyimpan, dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
- b) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua (UEK-SP) secara periodik atau sewaktu-waktu diperlukan.
- c) Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.
- d) Menandatangani *specimen* rekening (UEK-SP) dan rekening pengembalian Dana Usaha Kelurahan.
- e) Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan.
- f) Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Kelurahan dan didampingi oleh pendamping desa.

8. SAK (Staf Analisis Kredit)

Tugas dan tanggung jawab staf analisis kredit (SAK) sebagai berikut:

- a) Menerima proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat/peminjam melalui pengelola (UEK-SP).
- b) Memeriksa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis dan kesesuaian dengan bidang dan daftar larangan dan membuat catatan penilaian tersebut.
- c) Pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan terhadap usaha yang diusulkan di dalam proposal dengan melakukan wawancara langsung dan uji silang.
- d) Menyerahkan berita acara verifikasi tersebut kepada pengelola (UEK-SP) untuk dibacakan dalam forum musyawarah kelurahan untuk pendanaan kegiatan.

- e) Melakukan diskusi dan dialog dengan pelaku dan masyarakat kelurahan lainnya.
- f) Membuat rekomendasi tentang proposal usulan yang dituangkan dalam berita acara verifikasi dengan meminta persetujuan pendamping/pembina Lurah.

4.1.3 Aktivitas UEK-SP

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya adalah lembaga desa yang mempunyai fungsi sosial melalui pemberdayaan masyarakat, dimana aktivitas untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat.

Fungsi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya adalah untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif yang meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok, seperti antara lain : perdagangan, perkebunan, perikanan, pertanian, peternakan, dan perindustrian kecil.

Untuk dapat menjalankannya maka pihak (UEK-SP) Pinang Berjaya melakukan kegiatan kelembagaan, yaitu :

1. Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat kelurahan yang dinilai produktif bagi pemanfaatan/bagi anggota UEK-SP Pinang Berjaya.
2. Menerima simpanan uang dari masyarakat sebagai anggota UEK-SP Pinang Berjaya.
3. Ikut serta dalam memberikan bimbingan serta penyuluhan kepada anggota UEK-SP Pinang Berjaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukannya.
4. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/

perkreditan lainnya dengan pelaksanaan simpan pinjam tersebut.

4.2 Hasil Penelitian

Sehubung dengan adanya pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) pada tahun 2011, oleh maka itu Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir dalam penyusunan laporan keuangan serta dalam penyajian laporan keuangan harus berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Dasar pencatatan yang diterapkan dalam UEK-SP Pinang Berjaya ini adalah menggunakan prinsip *accrual basis*, *Accrual Basis* adalah Proses pencatatan yang dimana transaksi dicatat pada saat terjadi walaupun transaksi tersebut belum menerima atau mengeluarkan kas. Bukti dari UEK-SP Pinang Berjaya telah digunakan prinsip ini adalah menggunakan adanya buku memorial (Lampiran 3) serta jurnal memorial (Lampiran 9) yang disajikan oleh pihak pengelola UEK-SP Pinang Berjaya tersebut mencatat transaksi-transaksi yang tidak tunai.

Berikut contoh yang termasuk dalam klasifikasi pengakuan-pendapatan adalah sebagai berikut : jika bapak Rusli meminjam uang sebesar Rp. 3.000.000,- dengan masa angsuran 12 bulan pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 1% dari nilai pinjaman, maka seharusnya

pinjaman yang harus dibayar adalah Rp. 3.000.000,- dengan demikian pada bulan pertama bapak Rusli dikenakan bunga sebesar Rp. 30.000,- maka angsuran menjadi sebesar Rp. 280.000,-.

Pencatatan yang dilakukan saat pemeberian pinjaman adalah sebagai berikut :

Piutang/Pinjaman Anggota	Rp.3.000.000.-
Kas	Rp. 3.000.000.-

Selanjutnya pencatatan yang dilakukan dari pihak Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinanng Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut :

Kas	Rp. 280.000,-
Piutang/Pinjaman Anggota	Rp. 250.000.-
Pendapatan Bunga	Rp. 30.000,-

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang telah dilaksanakan oleh (UEK-SP) Pinang Berjaya sudah sesuai dengan Prinsip-Prinsip akuntansi berterima umum. Karena (UEK-SP) Pinang Berjaya melakukan dasar pencatatan berdasarkan *accrual basis*.

4.3.2 Proses Akuntansi dan Analisis

Analisis yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan sesuai pada Standar Akuntansi Keuangan ETAP.

1. Proses Akuntansi

Proses pencatatan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan

Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti: kwintansi, formulir penarikan dan penyetoran serta bukti-bukti transaksi lainnya. Setelah dikumpulkan bukti-bukti tersebut, pengelola keuangan (UEK-SP) Pinang Berjaya mencatat transaksi tunai ke Kas Harian (Lampiran 2), sedangkan untuk pencatatan transaksi yang tidak tunai akan dicatat oleh pengelola keuangan (UEK-SP) Pinang Berjaya pada Jurnal Memorial (Lampiran 9).

Kemudian dari buku memorial (UEK-SP) Pinang Berjaya (Lampiran 3), pihak UEK-SP Pinang Berjaya pada akhir bulan catatan tersebut membuat rekap Daftar Uang kas masuk dan Daftar Uang kas Keluar pada UEK-SP Pinang Berjaya (Lampiran 4 dan 5), selanjutnya pihak UEK-SP Pinang Berjaya Membuat Laporan Perkembangan Pinjaman (Lampiran 8), Neraca Percobaan yang terdiri dari neraca tiga kolom yaitu saldo awal, mutasi, dan saldo akhir (lampiran 10). Sehingga pengelola UEK-SP Pinang Berjaya menyusun laporan keuangan, laporan yang dihasilkan adalah Laporan Laba Rugi (Lampiran 6), Laporan Neraca (Lampiran 1), Laporan Perkembangan Tahunan (Lampiran 8), Daftar Inventaris (Lampiran 7) dan Laporan Pembagian Jasa (Lampiran 14) pada akhir periode tahunan.

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa dalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan pihak pengelola UEK-SP Pinang Berjaya masih sederhana dan masih belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum, Karena tidak adanya pembuatan laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2. Tahap Pencatatan

Dalam setiap transaksi wajib harus langsung dijurnal kemudian diposting ke buku besar, membuat neraca saldo, serta selanjutnya membuat ayat jurnal penyesuaian, *worksheet*, dan terakhir menyiapkan laporan keuangan.

Agar lebih jelasnya, dapat dilihat Proses akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

1. Buku Kas Harian

Tahap ini merupakan langkah-langkah awal proses akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir adalah untuk melanjutkan pencatatan kedalam buku yang sesuai seperti mengumpulkan bukti-bukti transaksi, transaksi tersebut meliputi kwintansi, formulir penarikan dan penyeteran atau bukti transaksi lainnya.

Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat di Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir dicatat dibuku kas harian.

Berikut contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah terjadi di (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 4.1
(UEK-SP) Pinang Berjaya
Buku Kas Harian
Periode Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Bukti	NLPP	NP	Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo bulan lalu						18,371,000
1 Des 2018	Terima angsuran Pokok Micun		478P	13	556,000	-	18,371,000
							18,927,000
	Terima angsuran jasa Micun		478P	14	150,000	-	19,077,000
	Setor bank		478B	12	-	13,000,000	6,077,000
	Konsumsi surve			58	-	157,000	5,920,000
	Transport surve			53	-	125,000	5,795,000
8 Des 2018	Terima angsuran Pokok M.fadli		495P	13	834,000	-	6,629,000
	Terima angsuran jasa M.fadli		495B	41	225,000	-	6,854,000
15 Des 2018	Konsumsi Mingguan			58	-	102,000	6,752,000
30 Des 2018	Insentif Ketua			51	-	848,000	5,904,000
	Insentif tata usaha			51	-	848,000	5,056,000
	Insentif KPM			51	-	212,000	4,844,000
	Insentif LPM					118,000	4,726,000
JUMLAH					1,765,000	15,410,000	114,932,000

Sumber :Data Yang Diolah Penulis 2021

Seharusnya (UEK-SP) Pinang Berjaya ini membuat jurnal umum setiap transaksi dan membuat referensi agar memudahkan memposting ke buku besar, selanjutnya dibuatlah jurnal umum sebagai berikut :

Tabel 4.2
(UEK-SP) Pinang Berjaya
Jurnal Umum
Periode Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1 Des 2018	Kas		706,000	
	Pendapatan			706,000
	Bank		13,000,000	
	Kas			13,000,000
	Beban konsumsi surve		157,000	
	Kas			157,000
	Beban transport surve		125,000	
	Kas			125,000
8 Des 2018	Kas		1,059,000	
	Pendapatan			1,059,000
15 Des 2018	Beban lain-lain		102,000	
	Kas			102,000
30 Des 2018	insentif pelaku		2,128,000	
	Kas			2,128,000
	JUMLAH		17,277,000	17,277,000

Sumber : Data Yang Diolah Penulis 2021

Berdasarkan tabel tersebut (UEK-SP) Pinang Berjaya hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran dan penerimaan kas, terdapat kelemahan dari buku kas harian yaitu cukup banyak menggunakan buku untuk mencatat transaksi yang terjadi setiap harinya. Sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Seharusnya (UEK-SP) Pinang Berjaya membuat jurnal disetiap transaksi dan membuat referensi untuk memudahkan dalam memposting ke buku besar. Contoh yang seharusnya pihak (UEK-SP) Pinang Berjaya membuat jurnal khusus sebagai berikut:

Tabel 4.3
(UEK-SP) Pinang Berjaya
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Desember 2018

Tgl	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		
			Kas	Penjualan	Piutang	Serba-serbi	
						Akun	Lain-lain
1 Des 2018	Terima angsuran micun		706,000		556,000	Jasa	150,000
8 Des 2018	Terima angsuran M.fadli		1,059,000		834,000	Jasa	225,000

Sumber : Data Yang Diolah Penulis 2021

Tabel 4.4
(UEK-SP) Pinang Berjaya
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Desember 2018

Tgl	Keterangan	Debit				Kredit
		Pembelian	Utang	Serba-serbi		Kas
				Akun	Jumlah	
1 Des 2018	Setor Bank			Bank	13,000,000	13,000,000
1 Des 2018	Transport surge			Beban Transport Surge	125,000	125,000
1 Des 2018	kossumsi surge			Beban Konsumsi Surge	157,000	157,000
15 Des 2018	konsumsi mingguan			Beban lain-lain	102,000	102,000
30 Des 2018	insentif ketua			Beban insentif pelaku	848,000	848,000
30 Des 2018	insentif tata usaha			Beban insentif pelaku	848,000	848,000
30 Des 2018	insentif KPM			Beban insentif pelaku	212,000	212,000
30 Des 2018	Insentif LPM			Beban insentif pelaku	118,000	118,000

Sumber : Data Yang Diolah Penulis 2021

2. Posting Transaksi Ke Buku Besar

Buku besar adalah kumupulan semua akun atau berkaitan dengan perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Buku besar dapat memberikan informasi mengenai saldo ataupun nilai transaksi dalam suatu periode akuntansi.

Seharusnya untuk pencatatan setiap transaksi keuangannya, pihak UEK-SP Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir membuat ke buku besar sebagai berikut :

Tabel 4.5
(UEK-SP) Pinang Berjaya
Buku Besar
Periode Desember 2018

Nama Akun : Kas		Kode Akun : 111				
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Bulan lalu				18,371,000	
1			706,000		19,077,000	
1				13,000,000	6,077,000	
1				157,000	5,920,000	
1				125,000	5,795,000	
8				1,059,000	4,736,000	
15				102,000	4,634,000	
30				2,128,000	2,506,000	

Nama Akun : Bank		Kode Akun : 112				
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1			13,000,000		13,000,000	

Nama Akun : Beban Konsumsi Surve		Kode Akun : 558				
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1			157,000		157,000	

Nama Akun : Beban transport Surve		Kode Akun : 553				
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1			125,000		125,000	

Nama Akun : Beban Lain-lain		Kode Akun : 511				
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
15			102,000		102,000	

Nama Akun : Insentif Pelaku		Kode Akun : 551				
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
30			2,128,000		2,128,000	

Sumber :Data Yang Diolah Penulis 2021

3. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah kumpulan dari saldo-saldo yang ada pada saat perkiraan dibuku besar. Setelah semuanya diposting kedalam buku besar, maka langkah-langkah berikutnya adalah membuat neraca saldo biasanya dibuat dalam bentuk saldo-saldo akhir pada akhir periode. Neraca saldo ini membuat ringkasan dari akun transaksi. Neraca saldo terdiri dari format akun aset, pasiva, dan modal.

(UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir agar dapat membuat format neraca saldo sebagai berikut :

Tabel IV.6
(UEK-SP) Pinang Berjaya
Neraca Saldo
Periode Desember 2018

No Akun	Nama AKUN	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	AKTIVA	SALDO AKHIR		KOREKSI PENULIS		SALDO AKHIR SETELAH KOREKSI	
11	Kas	19,128,000				19,128,000	
12	Bank	55,435,644				55,435,644	
13	Pinjaman anggota/Piutang	501,042,000				501,042,000	
14	Sewa dibayar dimuka	3,537,000				3,537,000	
15	Asset yang dialihkan	22,209,000				22,209,000	
16	inventaris	20,991,000		4,530,000		25,521,000	
17	Ak. Penyusutan	-14,114,911			6,112,200	-20,227,111	
2	HUTANG						
22	Hutang BUM Desa		504,774,000				504,774,000
24	Simpanan Wajib		7,064,000				7,064,000
25	Tabungan Masyarakat		-704,000				-704,000
27	Laba yang akan dibagikan		36,450				36,450
3	MODAL						
31	Bantuan/akuisisi		100,000				100,000
32	Iuran anggota		10,960,000				10,960,000
34	Cadangan modal dari laba unit		36,369,908	6,112,200	4,530,000		34,787,708
4	PENDAPATAN						
41	Jasa pinjaman		99,160,000				99,160,000
42	Bunga bank		7,880,157				7,880,157
44	Provinsi/pendapatan lain-lain		9,320,000				9,320,000
5	BEBAN USAHA						
51	Insentif pelaku	49,423,000				49,423,000	
52	Adm dan umum	10,858,000				10,858,000	
53	Transport	1,299,000				1,299,000	
56	penyusutan	3,232,782				3,232,782	
58	Lain-lain	1,860,000				1,860,000	
	JUMLAH NERACA UEK-SP	674,960,515	674,960,515	10,642,200	10,642,200	673,378,315	673,378,315

Sumber :Data Yang Diolah Penulis 2021

Dari tabel diatas, (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir sudah membuat neraca saldo sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah yang digunakan untuk menyesuaikan saldo akun upaya menunjukkan nilai yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. (UEK-SP) Pinang Berjaya tidak membuat ayat jurnal penyesuaiannya karena (UEK-SP) Pinang Berjaya menganggap telah membuat daftar

inventaris sebagai pengganti jurnal penyesuaiannya. Ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aset, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal yang sebenarnya.

Dampak yang diambil dari (UEK-SP) ini tidak membuat jurnal penyesuaian maka akan berpengaruh terhadap laporan laba rugi dan neraca, seharusnya (UEK-SP) Pinang Berjaya harus membuat jurnal penyesuaian supaya saldo akun-akun yang menunjukkan nilai yang sebenarnya pada tanggal pelaporan.

a. Penyusutan Aset Tetap

Yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang inventasi yang dimiliki oleh pengelola (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir dalam kegiatan jangka waktu yang telah ditentukan. Penyusutan investasi pada jurnal penyesuaian sebagai berikut:

a) Beban Penyusutan Inventaris

Yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu peralatan yang dimiliki oleh pengelola (UEK-SP) Pinang Berjaya dalam kegiatan usaha. Dalam hal ini yang termasuk barang yang disusutkan seperti : (laptop, kipas angin, lemari, meja kantor, printer, dll).

Berikut beberapa contohnya jurnal penyesuaiannya :

Pada tanggal 02-Oktober-2014 dibeli peralatan secara tunai dengan harga perolehannya Rp. 5.000.000,-

1. Berikut pencatatan untuk memperoleh aset tetap berupa peralatan catrik yaitu :

Peralatan	Rp. 5.000.000,-
Kas	Rp. 5.000.000,-

Untuk metode penyusutan (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir

menggunakan metode garis lurus, yaitu harga perolehan dibagi umur ekonomis. Pengelola (UEK-SP) Pinang Berjaya sudah membuat beban penyusutan serta akumulasi penyusutan perbulannya (Lampiran 7). Seharusnya (UEK-SP) Pinang Berjaya ini juga membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Ayat Jurnal Penyesuaian untuk inventaris :

Beban Penyusutan Inventaris Rp. 3.142.778,-

Akumulasi Penyusutan Inventaris Rp. 3.142.778,-

Sumber : Data olahan

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa UEK-SP Pinang Berjaya ini berdasarkan PSAK ETAP dikarenakan belum menyesuaikan laporan keuangannya dengan menyusun aset tetap.

5. Neraca Lajur (*Worksheet*)

Neraca lajur bertujuan untuk mengiktisarkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk menyusun laporan keuangan. neraca lajur sangat bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi ini bukan bagian penting dari sistem akuntansi. (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir tidak membuat Neraca Lajur (*Worksheet*) sehingga tidak sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Pihak (UEK-SP) Pinang Berjaya seharusnya membuat Neraca Lajur seperti contoh sebagai berikut:

Tabel 4.7
(UEK-SP) Pinang Berjaya
Neraca Lajur (Worksheet)
Periode Desember 2018

Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSSP		Lap L/R		Lap. Posisi Keuangan	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
kas	Rp19,128,000				Rp19,128,000				Rp19,128,000	
bank	Rp55,435,644				Rp55,435,644				Rp55,435,644	
piutang	Rp501,042,000				Rp501,042,000				Rp501,042,000	
sewa dibayar dimuka	Rp3,597,000				Rp3,597,000				Rp3,597,000	
aset yang dialihkan	Rp22,209,000				Rp22,209,000				Rp22,209,000	
inventaris	Rp20,991,000				Rp20,991,000				Rp20,991,000	
laba yang akan dibagikan		Rp36,450			Rp36,450					Rp36,450
modal		Rp616,991,957			Rp616,991,957					Rp616,991,957
pendapatan		Rp9,612,797			Rp9,612,797		Rp9,612,797			
biaya										
isentif pelaku	Rp4,238,000				Rp4,238,000		Rp4,238,000			
biaya transport	Rp125.000				Rp125.000		Rp125.000			
biaya lain-lain	Rp435.000				Rp435.000		Rp435.000			
	Rp626,641,204	Rp626,641,204								
Beban Peny. Inventaris			Rp333,333		Rp333,333		Rp333,333			
Akm. Inventaris				Rp333,333		Rp333,333				Rp333,333
			Rp333,333	Rp333,333	Rp626,974,537	Rp626,974,537	Rp4,571,893	Rp9,612,797	Rp622,402,644	Rp617,361,740
						Laba Bersih	Rp5,040,904			Rp5,040,904
					Total		Rp9,612,797	Rp9,612,797	Rp622,402,644	Rp622,402,644

Sumber : Data Olahan

6. Laporan Keuangan

Hal yang terpentingnya dari proses akuntansi adalah laporan keuangan.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir hanya menyajikan laba rugi, neraca, laporan perkembangan pinjaman dan daftar inventaris, pihak UEK-SP Pinang Berjaya tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

4.3.3 Menyajikan Laporan Keuangan

1. Neraca

Penyajian neraca pada (UEK-SP) Pinang Berjaya terdiri dari aktiva dan pasiva. Kemudian pada neraca UEK-SP Pinang Berjaya ini tidak memisahkan

antara pengelompokan aktiva lancar dan aktiva tetap yang ada di UEK-SP Pinang Berjaya tersebut. Begitu juga tidak memisahkan antara utang lancar dan utang jangka panjang. Pada neraca UEK-SP Pinang Berjaya tersebut terdiri dari:

Tabel 4.8
(UEK-SP) Pinang Berjaya
Laporan Posisi Keuangan
Periode Desember 2018

AKTIVA			
1	AKTIVA LANCAR		
	Kas	Rp.	19,128,000
	Bank	Rp.	55,435,644
	pinjaman anggota/piutang	Rp.	501,042,000
	sewa dibayar dimuka		3,597,000
	jumlah aktiva lancar	Rp.	579,202,644
2	AKTIVA TETAP		
	aset yg dialihkan	Rp.	22,209,000
	Inventaris	Rp.	25,521,000
	Ak.penysusutan	Rp.	-20,227,111
	jumlah aktiva tetap	Rp.	27,502,889
	JUMLAH AKTIVA	Rp.	606,705,533
PASSIVA			
3	HUTANG		
	Hutang BUM Desa	Rp.	504,774,000
	simpanan wajib	Rp.	7,064,000
	tabungan masyarakat	Rp.	-704,000
	laba yang akan dibagikan	Rp.	36,450
	Jumlah hutang	Rp.	511,170,450
4	MODAL		
	Bantuan/ akuisisi	Rp.	100,000
	iuran anggota	Rp.	10,960,000
	cadangan modal dari laba unit usaha	Rp.	34,787,708
	akum.laba sd bln berjalan	Rp.	49,687,375
	Jumlah Modal	Rp.	95,535,083

	JUMLAH PASSIVA	Rp.	606,705,533

Sumber :Data Yang Diolah Penulis 2021

a. Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar karena tunai dibandingkan dengan aset lainnya. Aset diklasifikasikan berdasarkan dengan urutan likuiditasnya yang diawali terlebih dahulu dengan aset lancar yaitu kas. Pada akhir tahun 2018 jumlah kas yang dimiliki oleh (UEK-SP) Pinang Berjaya sebesar Rp.19.128.000,- (Lampiran 1) sama dengan hasil pemeriksaan saldo akhir kas harian (Lampiran 2) UEK-SP Pinang Berjaya.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada penyajian neraca yang terdapat pada (UEK-SP) Pinang Berjaya pada lancar yaitu akun kasnya telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum karena pengelola UEK-SP telah menyajikan saldo kas di neraca sesuai dengan hasil saldo akhir buku harian setelah pemeriksaan.

b. Bank

Simpanan bank merupakan tagihan dana di rekening UEK-SP Pinang Berjaya, dimana simpanan bank di neraca pada tahun 2018 disajikan sebesar Rp. 55.435.644,- (Lampiran 1). Pada simpanan bank yang disajikan pada neraca UEK-SP Pinang Berjaya dan direkening bank saldo akhirnya sama.

Berdasarkan keterangan diatas, penyajian akun bank pada neraca (UEK-SP) Pinang Berjaya telah sesuai dengan Akuntansi yang Berlaku Umum.

c. Piutang/pinjaman pemanfaat

Piutang merupakan sumber utama aliran kas masuk yang digunakan untuk membiayai operasi (UEK-SP) dan menyelesaikan kewajiban yang segera jatuh tempo, sehingga perlu dilakukan penyisihan piutang yang diragukan atau tidak dapat ditagih.

UEK-SP Pinang Berjaya memiliki piutang pada tahun 2018 kepada anggota pada neraca sebesar Rp. 501.042.000,- (Lampiran 1) dana tersebut merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat pemanfaat dengan jangka waktu 24 bulan yang kemudian dapat diangsur setiap bulannya dan jatuh tempo pada tanggal periode pinjaman. Hal ini menyebabkan piutang lancar dan piutang tidak lancar. Karena pengelola UEK-SP Pinang Berjaya tidak membuat reklasifikasi akun piutang, dan juga jumlah piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotornya. Hal ini berarti (UEK-SP) Pinang Berjaya tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih didalam neraca sementara di dalam laporan perkembangan pinjaman (UEK-SP) Pinang Berjaya tahun 2018 bahwa jumlah cadangan penghapusan piutangnya sebesar Rp. 149.489.050,- (Lampiran 8) yang terletak pada laporan perkembangan pinjaman (UEK-SP) Pinang Berjaya namun jumlah tersebut tidak disajikan dalam neraca (UEK-SP) Pinang Berjaya.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa (UEK-SP) Pinang Berjaya belum sesuai dengan Prinsip Berlaku Umum. Karena pihak (UEK-SP) Pinang Berjaya tidak membuat reklasifikasi terhadap

akun piutang lancar dengan tidak lancar pada penyajian neraca.

d. Inventaris

Pada neraca (UEK-SP) Pinang Berjaya pada tahun 2018 terdapat aset tetap yang berupa inventaris dengan saldo sebesar Rp. 20.991.000,- (Lampiran 1). Sedangkan harga perolehan aset tetap didaftar inventaris 2018 Rp. 16.971.000,- (Lampiran 7), terdapat selisih Rp. 4.020.000,-. Jumlah tersebut tidak sesuai sama yang disajikan di neraca UEK-SP Pinang Berjaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola UEK-SP Pinang Berjaya terdapat kesalahan pencatatan dan penjumlahan dalam penyajian inventaris di dalam neraca karena tidak berdasarkan harga perolehan pada daftar inventaris melainkan diambil dari neraca.

Kemudian juga terdapat beberapa aset tetap yaitu : laptop, printer, satu set computer dan speaker aktif yang tidak dihitung nilai perolehannya dan tidak disusutkan, yang mana nilai perolehan assetnya Rp. 8.550.000,- (Lampiran 7). Seharusnya nilai inventaris pada daftar inventaris 2018 Rp. 16.971.000,- (Lampiran 7) + Rp. 8.550.000,- (Lampiran 7) berjumlah Rp. 25.521.000,-. (Lampiran 7) Maka selisih antara nilai inventaris pada laporan neraca dengan daftar inventaris berjumlah Rp. 4.530.000,- (Lampiran 7) dengan jurnal perbaikan:

Inventaris	Rp. 4.530.000
Provinsi/ pendapatan lain-lainnya	Rp. 4.530.000

Pada akumulasi penyusutan terdapat perbedaan antara akumulasi penyusutan yang ada pada daftar inventaris. Akumulasi penyusutan pada

neraca sebesar Rp. -14.114.911,- (Lampiran 7) sedangkan pada daftar inventaris sebesar Rp 3.142.778,- (Lampiran 7). Dalam hasil wawancara dengan pengelola UEK-SP Pinang Berjaya hal ini disebabkan karena terdapat kesalahan pencatatan dalam penyajian akumulasi penyusutan inventaris di dalam neraca karena tidak berdasarkan jumlah akumulasi penyusutan pada daftar inventaris tetapi diambil dari neraca.

Pada daftar inventaris terdapat asset yang keterangan sudah rusak (Printer) tetapi masih terdapat nilai bukunya Rp. 433.333,- dan tidak disusutkan sementara nilai ekonomisnya sudah jatuh tempo (Lampiran 7). Nilai buku asset yang sudah jatuh tempo harus bernilai nol maka printer yang rusak harus disusutkan dengan jurnal perbaikan penyusutan:

Beban Penyusutan Inventaris	Rp. 433.333,-
Akumulasi Penyusutan Inventaris	Rp. 433.333,-

Bahwa tidak seluruh aset disusutkan, seperti asset hibah berupa laptop, printer, computer, dan speaker tidak disusutkan dan nilai bukunya langsung diakui nol. Yang mana asset tersebut ditahun 2018 sudah habis nilai ekonomisnya juga terdapat asset yang sudah jatuh tempo tetapi masih ada nilai bukunya seperti : Kursi, Triplek, Meja kantor, Meja kasir, Meja TU, Triplek informasi, baju dinas kantor, dan Plank kantor dengan total nilai bukunya Rp. 263.889,- (Lampiran 7) . Seharusnya (UEK-SP) seluruh asset disusutkan sesuai dengan tanggal perolehannya. Maka penulis melakukan penyusunan ulang untuk daftar inventaris berdasarkan data dari (UEK-SP) Pinang Berjaya (Lampiran 7). Dari hasil penyusunan ulang

daftar inventaris terdapat perbedaan nilai akumulasi penyusutan inventaris pada laporan neraca Rp. -14.114.911 (Lampiran 1) dengan daftar inventaris penulis Rp. 20.660.444,- (Lampiran 7) sebesar Rp. 6.545.533,- (Lampiran 7). Maka nilai terdapat perbaikan untuk nilai akumulasi penyusutan printer yang rusak Rp. 433.333,- sehingga jumlah yang harus di perbaikan adalah sebesar Rp. 6.112.200,- (Lampiran 7).

Beban Penyusutan Inventaris Rp. 6.112.200,-

Akumulasi Penyusutan Inventaris Rp. 6.112.200,-

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun inventaris (UEK-SP) Pinang Berjaya belum sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

Pada neraca (UEK-SP) Pinang Berjaya terdapat akun asset yang dialihkan yang merupakan asset yang peroleh dari hibbah dan shu berupa : laptop, printer, 1 set computer, dan speaker aktif. Oleh (UEK-SP) Pinang Berjaya tidak melakukan penyusutannya, Sementara itu (UEK-SP) Pinang Berjaya mengakui nilai harga perolehannya. Jurnal Koreksi untuk asset tetap perolehan dari Hibah dan SHU.

B. penyusutan asset tetap Rp. 8.550.000,-

Akumulasi penyusutan asset tetap Rp.8.550.000,-

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan penyajian asset yang dialihkan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

e. Modal

Pada neraca UEK-SP Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2018 terdapat akun hutang DUD/K sebesar Rp. 0,- (Lampiran 1). Karena dana sharing dari pemerintah yang sebelumnya dicatat sebagai hutang DUD/K dihibahkan atau dialihkan sebagai modal UEK-SP Pinang Berjaya yang dicatat pada akun akuisisi/bantuan sebesar Rp.100.000,- (Lampiran 1).

Pada neraca UEK-SP Pinang Berjaya tidak dijelaskan apakah akun hutang DUD/K merupakan kewajiban jangka Panjang atau kewajiban jangka pendek dan juga tidak ada pemisah antara hutang jangka Panjang dengan hutang jangka pendek. Seharusnya pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya memisahkan antara hutang jangka Panjang dengan hutang jangka pendek.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada (UEK-SP) Pinang Berjaya yang bersangkutan belum sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

2. Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2018 terdapat akun pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman sebesar Rp. 8.485.000,- (Lampiran 6), bunga bank sebesar Rp. 687.797,- (Lampiran 6), dan juga terdapat akun denda Rp. 0,- (Lampiran 7) dan provinsi/pendapatan

lain-lainnya sebesar Rp. 440.000,-. Pada kolom biaya terdapat akun insentif pelaku, administrasi dan umum, transport, devinden ke BUM Desa, lain-lain, cadangan penghapusan piutang, dan adm dan pajak bank.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembuatan laporan laba rugi pada UEK-SP Pinang Berjaya sudah sesuai dengan SAK ETAP atau yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

3. Perubahan Ekuitas

Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir tidak dapat menyajikan dalam laporan perubahan ekuitas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan entitas.

Laporan ini berisi penjelasan tentang perubahan ekuitas perusahaan setelah perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya selama periode akuntansi tertentu.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa (UEK-SP) Pinang Berjaya tidak sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan perubahan ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi arus kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan selama 1 periode akuntansi tertentu. Laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengguna akuntansi untuk menilai keberhasilan dalam menghasilkan kas, laporan arus kas dan perubahan posisi

kas. Dalam laporan arus kas terbagi tiga sisi yang berbeda yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas pendanaan. Namun pihak Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir tidak membuat laporan arus kas.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa (UEK-SP) Pinang Berjaya ini melakukan prosedur penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan konsep dan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan dapat memberikan gambaran atau pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Catatan dalam laporan keuangan harus :

- a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan yang dipilih dan diterapkan terhadap transaksi yang penting
- b) Informasi yang diwajibkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan
- c) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, agar relevan untuk memahami laporan keuangan.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa (UEK-SP) Pinang Berjaya tidak membuat catatan atas laporan keuangan, penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, maka dalam bab ini penulis akan menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Dalam pengakuan pendapatan dan beban (UEK-SP) Pinang Berjaya menggunakan sistem *accrual basis*.
2. Proses akuntansi pada (UEK-SP) Pinang Berjaya belum mengikuti semua siklus akuntansi berdasarkan SAK ETAP yang berlaku umum seperti belum menyusun jurnal umum, buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
3. Penyajian dalam neraca (UEK-SP) Pinang Berjaya belum memisahkan antara aset lancar dan aset tetap.
4. Dalam penyajian laporan keuangan neraca (UEK-SP) Pinang Berjaya belum menyajikan adanya penyisihan piutang tidak tertagih.
5. Pada laporan neraca (UEK-SP) Pinang Berjaya pada akun kas, bank, dan modal sudah sesuai dengan prinsip berterima umum, sebaliknya piutang, inventaris, kewajiban dan laba anggota yang belum dibagikan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.
6. (UEK-SP) Pinang Berjaya belum menyajikan akun piutang DUD/K sesuai dengan Prinsip Akuntansi berlaku umum.
7. (UEK-SP) Pinang Berjaya sudah membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
8. Penerapan akuntansi pada (UEK-SP) Pinang Berjaya Kelurahan Teluk Pinang

Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir tidak sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

9. Penulis menyadari bahwa (UEK-SP) Pinang Berjaya masih kekurangan tenaga ahli dalam bidang akuntansi

5.2 Saran

1. Sebaiknya pihak pengelola dari (UEK-SP) Pinang Berjaya seharusnya menyajikan akun penyisihan dari piutang tak tertagih pada laporan neraca agar peneliti bisa mengetahui berapa total penyisihan piutang tak tertagih dari (UEK-SP) Pinang Berjaya tersebut.
2. Sebaiknya (UEK-SP) Pinang Berjaya secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Pihak pengelola dari (UEK-SP) Pinang Berjaya seharusnya membuat laporan keuangan seperti membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan.
4. Seharusnya (UEK-SP) Pinang Berjaya pada neraca memisahkan antara kewajiban jangka Panjang dengan kewajiban jangka pendek.
5. Pihak pengelola dari (UEK-SP) Pinang Berjaya seharusnya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP atau Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak sumber referensi yang terkait Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam dan segala sesuatunya sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Donald, Kieso, Dkk. 2010. *Akuntansi Intermediete*. Edisi Tiga Belas. Jilid 3. Jakarta :Penerbit Erlangga
- Harison, T walter . 2012:403. *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standars Penerjemahan Gina Gania*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hanggara Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Penerbit CV. Jakad Publising Surabaya.
- Halim, Abdul & Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2* . Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan Arfan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Jusup Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 7*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Peraturan Menteri Dalam Negeri NO.06 Tahun 1998. Usaha Ekonomi Desa, Jakarta: Salemba Empat.
- Niswonger dkk, 2003, *Prinsip-prinsip Akuntansi, Pemerintah Alfonsus Sirait, Edisi Ke-19, Jilid 1*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Jilid Edisi 7*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sadeli, Lili M. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sofyan Syafri Harapan . 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Warren Carl.S dan James M.Revve dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia* Edisi 25, Terjemahan Noviys Suhandianto dan Devi S kalanjati. Jakarta: Penerbitan Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 182.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.06 Tahun 1998. *Usaha Ekonomi Desa*, Salemba Empat, Jakarta.